

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah dasar utama dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, potensi akal dan nafsu yang telah diberikan oleh Allah SWT dapat dikembangkan ke arah yang positif. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengoptimalkan fungsi dan peran manusia sebagai khalifah di muka bumi. Pendidikan juga menjadi harapan bagi manusia dalam menanamkan nilai-nilai kemanusiaan ke dalam kepribadian dan karakter, sehingga dapat menjadi pedoman dalam menjalankan peran sebagai makhluk sosial (Harahap, 2016: 140-155).

Salah satu pendekatan inovatif yang diterapkan dalam sistem pendidikan Indonesia saat ini adalah *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)*. P5 merupakan kegiatan berbasis projek yang bertujuan untuk mengembangkan karakter dan kompetensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Enam dimensi utama Profil Pelajar Pancasila mencakup: (1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, (2) berkebhinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, dan (6) kreatif (Nisah, 202 : 1). Melalui kegiatan ini, siswa dilibatkan secara aktif dalam kegiatan kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga kegiatan menjadi lebih bermakna dan berdampak. Selain menumbuhkan semangat kolaboratif dan kepedulian sosial, P5 juga menjadi sarana untuk menguatkan nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan dalam diri peserta didik (Nur'aini, 2023 : 84-97).

Implementasi kegiatan *Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5)* memberikan ruang kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya secara kreatif dan

inovatif. Melalui pendekatan berbasis projek, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi pelajaran, tetapi juga untuk mengaplikasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila ke dalam kehidupan sehari-hari, seperti sikap peduli terhadap lingkungan, kejujuran, kerja sama, dan tanggung jawab sosial. Kegiatan ini juga mampu mengintegrasikan dimensi karakter religius dalam praktik nyata, termasuk dalam konteks pelajaran Akidah Akhlak. Misalnya, siswa dilatih untuk merancang kegiatan yang mendukung kesadaran spiritual dan kepedulian sosial, seperti kampanye lingkungan berbasis nilai-nilai Islam atau gerakan solidaritas terhadap sesama. Dengan demikian, P5 tidak hanya menjadi sarana peningkatan hasil belajar, tetapi juga instrumen untuk membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah dan adaptif terhadap tantangan zaman (Lyana, 2023 : 301-315).

Pemilihan judul ini dimaksudkan sebagai respons terhadap permasalahan perilaku manusia dalam menjaga dan merawat lingkungan, serta memberikan berbagai manfaat bagi peserta didik. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga dapat mengasah inovasi dan ide kreatif, serta mengembangkan akhlakul karimah terhadap lingkungan sekitar sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-A'raf ayat 56, sebagai berikut:

قَرِيبُ اللَّهِ رَحْمَتَ إِنَّ وَطَمَعًا خَوْفًا وَادْعُوهُ إِصْلَاحَهَا بَعْدَ الْأَرْضِ فِي تَفْسِدُوا وَلَا
الْمُحْسِنِينَ مِّنَ

Artinya: "Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi setelah (Allah) memperbaikinya. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat kebaikan." (Q.S. Al-A'raf: 56).

Ayat tersebut menggambarkan perintah Allah SWT kepada seluruh umat manusia untuk menjaga kelestarian lingkungan sebagai upaya dalam memastikan keberlangsungan hidup mereka sendiri. Allah SWT, sebagai pencipta bumi dan seluruh isinya, telah menyediakan segala sesuatu demi kelangsungan hidup manusia. Oleh karena itu, manusia memiliki tanggung jawab untuk memelihara anugerah tersebut. Menjaga alam dan lingkungan juga berarti menjaga keberlangsungan hidup manusia, karena kehidupan manusia sangat bergantung pada keseimbangan alam yang telah diciptakan oleh Allah.

Perkembangan teknologi yang pesat di era digital saat ini memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan siswa, termasuk dalam menurunnya kualitas akhlak mereka. Kondisi ini menuntut adanya pendekatan pendidikan karakter yang lebih sistematis untuk membentuk kepribadian siswa yang berakhlakul karimah. Di sisi lain, implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka masih belum sepenuhnya dipahami efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar dan membentuk akhlak siswa, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Hal ini semakin diperkuat dengan belum maksimalnya integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam proses kegiatan di lingkungan MA Al-Islam Jamsaren Surakarta, sehingga diperlukan kajian yang mendalam mengenai pengaruh kegiatan berbasis projek terhadap hasil belajar serta pembentukan karakter siswa secara menyeluruh (Fatimah, 2025 : 194).

MA Al-Islam Jamsaren, yang terletak di Kecamatan Serengan, Surakarta, merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menerapkan konsep kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Sebagai sekolah menengah atas yang mengadopsi Kurikulum Merdeka Belajar untuk peserta didik jenjang MA, lembaga ini berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan. Berdasarkan observasi awal, dalam

pelaksanaannya masih menghadapi kendala yakni, sebagian guru masih kesulitan merancang proyek yang benar-benar kontekstual dengan kehidupan siswa, dan keterlibatan siswa belum merata. Beberapa siswa menunjukkan antusiasme tinggi, namun ada pula yang pasif karena kurang memahami tujuan kegiatan. Kegiatan kolaboratif seperti proyek lingkungan atau kegiatan sosial sering kali hanya diikuti oleh kelompok siswa tertentu, sementara siswa lain cenderung menjadi pengamat.

Di sisi lain, kondisi hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Al-Islam Jamsaren menunjukkan variasi capaian yang cukup signifikan. Berdasarkan data nilai rapor dan catatan guru, masih terdapat siswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), terutama pada materi yang menuntut pemahaman mendalam seperti akhlak terhadap lingkungan dan penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Guru mencatat bahwa sebagian siswa hanya menghafal konsep tanpa mampu mengaitkannya dengan praktik nyata. Disiplin dalam mengikuti kegiatan juga menjadi tantangan, terlihat dari keterlambatan mengumpulkan tugas dan rendahnya partisipasi aktif dalam diskusi kelas.

Penerapan kegiatan P5 dalam mata pelajaran Akidah Akhlak menunjukkan korelasi yang kuat dengan visi dan misi sekolah, yaitu menyeimbangkan antara penguasaan pengetahuan dan pembentukan budi pekerti luhur dalam diri peserta didik. Oleh karena itu, peneliti memilih judul “Pengaruh Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas XI MA Al-Islam Jamsaren Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penulis menentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Menurunnya kualitas akhlak siswa sebagai dampak negatif dari perkembangan teknologi yang pesat, yang memerlukan pendekatan pendidikan karakter yang lebih sistematis.
2. Kurangnya pemahaman mendalam tentang efektivitas implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dalam meningkatkan hasil belajar serta membentuk akhlak siswa, khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.
3. Belum maksimalnya integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam proses kegiatan di lingkungan MA Al-Islam Jamsaren, khususnya pada kelas XI, sehingga perlu dikaji bagaimana pengaruh model kegiatan berbasis proyek terhadap hasil belajar dan pembentukan karakter siswa.

C. Pembatasan Masalah

Untuk menjaga fokus dan ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu luas, maka dalam penelitian ini dilakukan pembatasan masalah. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI di MA Al Islam Jamsaren Surakarta pada tahun ajaran 2025/2026. Mata pelajaran yang dikaji dibatasi pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, tanpa melibatkan mata pelajaran lainnya. Model kegiatan yang dimaksud adalah implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagaimana yang diterapkan dalam Kurikulum Merdeka, khususnya proyek yang berkaitan dengan penguatan nilai-nilai religius dan akhlak mulia. Hasil belajar yang dianalisis dalam penelitian ini terbatas pada ranah kognitif, yang diukur melalui nilai evaluasi seperti ulangan harian, tugas, dan penilaian akhir setelah proses kegiatan berbasis P5 berlangsung. Selain itu, penelitian ini hanya menelaah pengaruh kegiatan berbasis P5 terhadap hasil belajar, tanpa mengkaji faktor-faktor lain seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, atau kondisi sosial peserta didik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas XI MA Al Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026?
2. Bagaimana tingkat hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI MA Al Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026?
3. Seberapa tinggi pengaruh kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas XI MA Al Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada siswa kelas XI MA Al Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026.
2. Mengetahui hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas XI MA Al Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026.
3. Menganalisis seberapa tinggi pengaruh kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas XI MA Al Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat yang bersifat teoritis maupun praktis, manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan khazanah keilmuan, khususnya terkait pengaruh kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak siswa di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta.

2. Secara praktis

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, antara lain:

a. Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi para pendidik untuk lebih memahami dan mengevaluasi pengaruh kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat mendorong pendidik untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengimplementasikan model kegiatan tersebut di lingkungan sekolah.

b. Siswa

Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan dapat menjadi stimulus dalam memperbaiki akhlak serta meningkatkan motivasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan yang berorientasi pada Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

c. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau landasan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan kajian serupa, terutama yang berkaitan dengan hasil belajar dan pendidikan karakter.